

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Implementasi konsep *Link and match* 8+i pada program SMK Pusat Keunggulan jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Metro Lampung dalam meningkatkan mutu lulusan

Implementasi konsep *link and match* 8+i pada SMK Negeri 1 Metro Lampung dicapai melalui proses belajar mengajar dan kerjasama dengan Industri, dimana semua program kegiatan sekolah dalam penerapan konsep *Link and match* 8+i mengikutsertakan Industri. Kerjasama antara sekolah dan Industri mencakup sinkronisasi kurikulum, peran serta guru/instruktur dari Industri, Praktik Kerja Lapangan (PKL), Pembelajaran *teaching factory* (tefa), dan komitmen serapan.

Kelima program tersebut dikaji berdasarkan tahap implementasi yang terdiri dari Program, pelaksanaan, dan evaluasi. Kelima program tersebut tidak dapat dipisahkan guna mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan mutu lulusan. Sebagai sekolah yang ditetapkan sebagai SMK Pusat Keunggulan pada jurusan Pemasaran, SMK Negeri 1 Metro Lampung telah melaksanakan konsep *link and match 8+I* dengan baik, walaupun ada beberapa kegiatan yang kurang maksimal pelaksanaannya.

2. Faktor yang menghambat dan mendukung implementasi konsep *Link and match* 8+i pada program SMK Pusat Keunggulan jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Metro Lampung dalam meningkatkan mutu lulusan

Faktor penghambat penggunaan konsep *Link and match* 8+i, yaitu:

- a. Aplikasi pembayaran pada system kasir tidak sama dengan standar PT. Sumber Alfaria Trijaya
- b. Sekolah belum ditetapkan menjadi sekolah SMK BLUD sehingga pengelolaan *Teaching Factory* (TEFA) tidak maksimal
- c. Kurangnya waktu yang diberikan pihak Industri pada kegiatan guru tamu

3. Faktor pendukung implementasi konsep *Link and match* 8+i pada program SMK Pusat Keunggulan jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Metro Lampung dalam meningkatkan mutu lulusan
Berikut adalah factor pendukung penggunaan konsep *Link and match* 8+i, yaitu:
 - a. Kerjasama antara sekolah dengan pihak industri baik dari sinkronisasi kurikulum, peran guru/instruktur dari Industri, kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), pembelajaran *Teaching Factory* (TEFA), dan komitmen serapan
 - b. Sarana dan prasarana mendapat bantuan hibah dari Industri dan bantuan Pemerintah Pusat
 - c. Tanggapan positif dari siswa, orang tua, guru jurusan Pemasaran, Dunia kerja/Industri, dan Pemerintah
4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi konsep *Link and match* 8+i pada program SMK Pusat Keunggulan jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Metro Lampung dalam meningkatkan mutu lulusan

Upaya yang dipilih untuk mengatasi hambatan implementasi konsep *Link and match* 8+i pada program SMK Pusat Keunggulan jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Metro Lampung dalam meningkatkan mutu lulusan adalah:

- a. Penyediaan Aplikasi pembayaran pada system kasir yang sesuai dengan standar PT. Midi Utama Indonesia Tbk
- b. Menjadwalkan kembali kegiatan guru tamu/industry dari DUDIKA sehingga alokasi waktu kegiatan guru tamu menjadi 50 jam per semester
- c. Mengarahkan seluruh warga sekolah untuk berbelanja di TEFA SMK Negeri 1 Metro Lampung.

2. Saran

Berikut ini merupakan saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian adalah upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan implementasi konsep *Link and match* 8+i pada program SMK Pusat Keunggulan jurusan Pemasaran di SMK Negeri 1 Metro Lampung dalam meningkatkan mutu lulusan adalah:

- d. Kemitraan sekolah dengan pihak DUDIKA menjadi lebih erat lagi
- e. Sekolah ditetapkan menjadi sekolah SMK BLUD sehingga pengelolaan *Teaching Factory* (TEFA) maksimal